

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data, fakta dan informasi hasil penelitian tentang strategi politik pasangan Al Haris dan Khafied Moein, dapat diambil kesimpulan baik secara keilmuan maupun praktikal strategi pada kasus ini. Kesimpulan ini merupakan sebagai hasil temuan dan analisis data-data yang terkait dengan strategi dan upaya pemenangan yang dilakukan oleh seluruh tim sukses. Kesimpulan ini merujuk kepada pasangan Al Haris dan Khafied Moein dalam memenangkan Pemilu Kabupaten Merangin 2013.

Adapun poin-poin utama dari hasil analisa penelitian studi ini adalah:

Strategi politik ofensif yang dilakukan untuk menyerang basis lawan politik mereka. HARKAD dan tim sukses pemenangan pasangan Al Haris dan Khafied Moein pada Pemilu Kabupaten Merangin 2013 sangat efektif dalam mendulang suara pemilih masyarakat Merangin.

- (i). Mempunyai basis suara di 2 Daerah Pemilihan yang cukup solid.
- (ii). Mempunyai modal sosial, modal politik, modal ekonomi, modal simbolik dan modal budaya yang sangat kuat. Pasangan calon Al Haris dan Khafied Moein merupakan sosok yang memiliki modalitas dalam arena electoral, itu terlihat dari dukungan parpol yang sangat besar, mempunyai basis yang kuat, dan didukung oleh tokoh pemerintahan Provinsi dan Kabupaten. Pasangan HARKAD dari birokrat murni dan satu-satunya wakil yang berasal dari etnis jawa. Bandingkan dengan kandidat lain mereka tampil beda dan bahasa

merupakan capital kultur yang memiliki kaitan erat dengan pertarungan politik karena relasi kekuasaan politik. Sehingga peran modalitas ini sangat besar dalam memenangkan Pemilukada Merangin 2013.

- (iii). Adanya peran-peran pemodal perdesaan yang sangat menguntungkan pasangan HARKAD, salah satu kesuksesan di perdesaan adalah tingkat ekonomi mereka yang mapan dibuktikan dengan para pemodal perdesaan karena masyarakat perdesaan lebih patuh dan tunduk kepada tuan tanah atau orang kaya yang ada di desa.

5.2 Implikasi

a. Implikasi Praktis

Dengan banyaknya kepentingan dalam Pemilukada atau pemilu, salah satunya dengan menggunakan ketokohan di dalam strategi politiknya, menjadikan pemilih bisa untuk menentukan pilihannya. Sehingga menghasilkan pilihan yang dikarenakan oleh faktor popularitas modal social (*sosial capital*) Modal Politik, Modal Ekonomi, Modal Simbolik dan Modal Budaya pasangan calon HARKAD, bukan semata-mata karena visi dan misi saja, rekam jejak calon yang seharusnya dijadikan dasar dalam menentukan pilihan politiknya. Pola pikir masyarakat seperti ini, belum tentu menghasilkan pemimpin yang mempunyai kapasitas dan kredibilitas.

5.2.3 Implikasi Teoritik

Implementasi strategi politik pasangan calon Al Haris dan Khafied Moein dalam menyampaikan isu “Membangun dari Desa ke-Kota” dalam Pemilukada Kabupaten Merangin 2013 konsekuensinya sebagai berikut:

1. Peran strategi politik pasangan Al Haris dan Khafied Moein sangat efektif. Strategi politik ini dimulai dengan, *pertama*, mengamati permasalahan yaitu berperan dalam merumuskan visi dan misi pasangan Al Haris dan Khafied Moein. *Kedua*, perencanaan dan program, yaitu setelah mengetahui isu-isu di dalam masyarakat, maka hal ini menjadi dasar strategi untuk mengimplementasikannya. *Ketiga*, mengambil tindakan untuk mengatur dan memutuskan taktik ini banyak dilakukan oleh tim koalisi, tim sukses dan relawan/keluarga yang dirumuskan bersama dalam rangka meraih kemenangan di Pilkada Merangin 2013. *Keempat*, evaluasi program kerja, yaitu berperan mengevaluasi keefektifan seluruh rencana dan program kerja memenangkan Pilkada Merangin 2013.
1. Metode wawancara mendalam (*in depth interview*), lebih menjelaskan keefektifan strategi politik yang telah dijalankan oleh seluruh tim sukses gabungan partai dan tim sukses relawan/keluarga pemenang Al Haris dan Khafied Moein pada Pemilu Pilkada Merangin 2013. Dengan melakukan wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang terkait menjadi alat kemenangan Pemilu Pilkada tersebut.

1.3 Saran

a. Saran Praktis

Untuk mencapai kemenangan memang perlu kerja keras, hal ini pun sudah dilakukan seluruh tim sukses pemenang pasangan Al Haris dan Khafied Moein, yaitu dengan menggunakan strategi politik secara

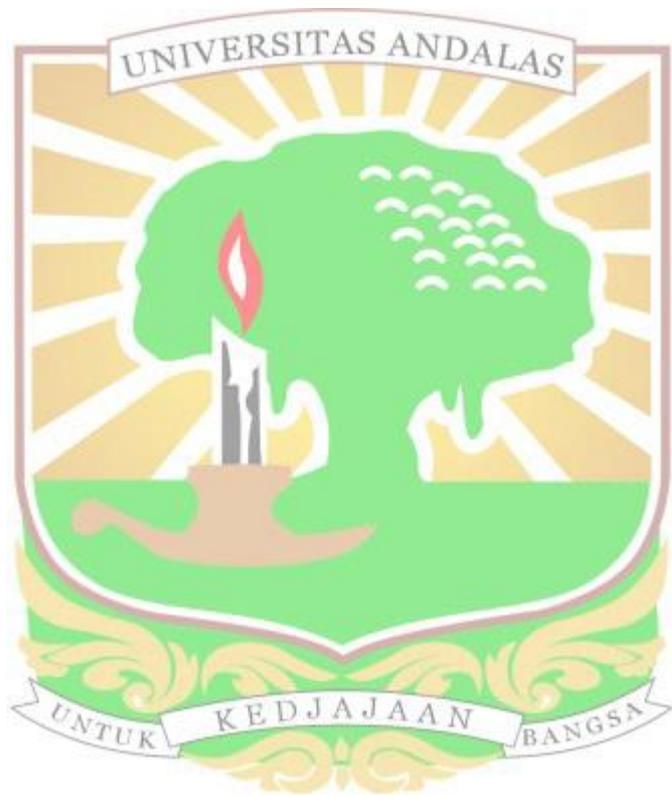
efektif dan tepat sasaran. Namun disisi lain modal ekonomi bukanlah satu-satu yang menentukan kemenangan tapi juga harus mempunyai modal-modal yang lain. Sehingga masyarakat Kabupaten Merangin yang *notabene* adalah masyarakat perdesaan dan pertanian/perkebunan. Tidak mempunyai daya kritis untuk memilih kandidatnya secara rasional (memilih dengan melihat visi, misi, program kerja dan rekam jejak calon). Namun lebih mementingkan faktor psikologis dan sosiologis dalam menentukan pilihan.

b. Saran Akademik

Sebagai bahan studi ilmiah, seluruh strategi yang telah dilakukan oleh tim sukses untuk memenangkan pasangan calon dukungannya pada Pemilu. Tentu menjadi pertimbangan buat strategi politik di daerah lainnya. Apakah sesuai atau tidak, itu tergantung dari daerahnya masing-masing. Maka, penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan, untuk menggali pemahaman yang lebih komprehensif tentang strategi politik. Penelitian yang dimaksud adalah:

1. Melihat keefektifan strategi politik yang telah dilakukan oleh pasangan calon dan tim suksesnya, karena belum tentu strategi politik yang dilakukan akan menghasilkan keefektifan buat di daerah lain.
2. Penelitian tentang strategi politik yang dilakukan oleh semua pasangan calon. Dengan demikian, perspektif strategi politik pada masing-masing calon dengan mudah diteliti. Sehingga bisa mengetahui tidak hanya

strategi pemenang, namun juga strategi kandidat lainnya mengapa mengalami kekalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Said, 2004. *Toraja Symbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional*, Penerbit: Ombak, Yogyakarta.
- Adman Nursal, 2004, *Political Marketing; Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*, Gramedia, Jakarta.
- Agustino Leo, 2009, *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*, Pustaka Pelajar; Yogyakarta.
- Alfian, 2009, *Menjadi Pemimpin Politik: Perbincangan Kepemimpinan dan Kekuasaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- A. Gabriel Almond & Sidney Verba, 1990, *Budaya Politik; Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Anas Urbaningrum, 2010, *Revolusi Sunyi, Mengapa Partai Demokrat dan SBY Menang di Pemilu*, Mizan, Jakarta.
- Budiardjo, Mirriam, 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Bikhu Parekh, 2008, *Rethinking Multiculturalism; Keberagaman Budaya dan Teori Politik*, Pustaka Kanisius, Yogyakarta.
- Burhan Bungin, 2002, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cahyo Pamungkas, 2009, *Reproduksi Relasi Dominasi dalam Pemilu: Pertarungan Politik dan Simbolik*, Artikel.
- Firmanzah, 2008, *Marketing Politik, Antara Pemahaman dan Realitas*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Fukuyama, 1999, *Guncangan Besar: kodrat manusia dan tata sosial baru*, Gramedia Media Utama; Jakarta.
- Fukuyama, 2007, *Trust; Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, Penerbit: Qalam, Yogyakarta.

- Grant, Robert M, 1995, *Analisis Strategi Kontemporer, Konsep, Teknik, Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.
- Haryanto, 2005, *Kekuasaan dan Elit (Suatu Bahasa Pengantar)*, S2.Politik Lokal dan Otonomi Daerah Universitas Gajah Mada.
- Haryatmoko, 2003, *Landasan Teoritis Gerakan Sosial Menurut Pierre Bourdieu*, Artikel.
- Hendra Putranto dan Mudji Sutrisno, 2005, *Teori- teori Kebudayaan*, Penerbit: Kanisius, Yogyakarta.
- Jhon Field, 2010, *Modal Sosial*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Jhon W. Creswell, 2002, *Research Design Qualitative & Quantitative Approach*, KIK Press, Jakarta.
- Joko Subagyo, 1992, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Rieneka Cipta, Jakarta.
- Kacung Marijan, 2006, *Demokratisasi di Daerah, Pelajaran Dari Pilkada Secara Langsung*, Pustaka Eureka, Surabaya.
- Kuntowijaya, 2006, *Budaya dan Masyarakat*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Lexy Maleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mac Iver, 1988, *"Negara Modern"*, Penerbit: Aksara Baru, Jakarta.
- Moesafa, 2008, *Menang Pemilu di Tengah Oligarkhi Partai*, Pustaka Pelajar Bekerjasama dengan Universitas Wahid Hasyim Semarang, Yogyakarta,.
- Naser Sudirman, *"SBY : Antara Modal Politik dan Modal Simbolik"*, diakses pada tanggal, 23 Oktober 2013.
- Partanto dan Dahlan, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkalo: Surabaya.
- Peter Schroder, 2004, *Srategi Politik*, Fredrich Nauman Stiftung, Jakarta.
- Pieere Bourdieu, 1991, *Languuage and Symbolic Power*, Cambridge-UK, Polity Press.

Richard Jenkins, 2004, *Membaca Pikiran Pierre Bourdieu*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.

Ronald H. Chilchote, 2003, *Teori Perbandingan Politik; Penelusuran Paradigma*, Raja Grafindo, Jakarta.

Ruslan Rahman, 2009, *Penggunaan Simbol- simbol Budaya dalam Kampanye Pemilihan Calon Legislatif di Kota Bau- bau*, Kumpulan Makalah Seminar Internasional X Kampoeng Percik, Salatiga.

Toni Andriano, Pito dkk, 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik*, Bandung: Nuansa.

Carpenter, Mason A. dan Gerar Sanders, 2007, *Strategic Manajemen, A Dynamic Perspective Concept and Case*, United State of America

Wheelen, Thomas L. Dan J. David Hunger, 2006, *Concept in Strategic Management and Business Policy*, United State of America: Pearson Education.

Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang-bidang Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Pustaka Setia, Bandung.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2008, tentang Pemerintah Daerah pada pasal 56 ayat 1.

<http://www.kpu-tangerangkota.go.id/p/pemilihan-umum-kepala-daerah-dan-wakil.html>, tanggal: 12/11/2016

<http://www.mahkamahkonstitusi.go.id/2016/21/hasil-pilkada-merangin-digugat>.